

**ABSTRAK**  
**EVALUASI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**  
**MELALUI ANALISIS RASIO KEUANGAN**  
**Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dan PT Indosat Tbk.**

**CICILIA WIWIK**  
**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**YOGYAKARTA**  
**2004**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi dari tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan profitabilitas pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Indosat Tbk selama tahun 1997 sampai tahun 2002.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah dengan cara dokumentasi dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis vertikal berupa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio rentabilitas dan profitabilitas, selain itu digunakan juga analisis trend untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan selama tahun 1997 sampai tahun 2002.

Dari hasil analisis rasio keuangan secara umum diketahui bahwa PT Indosat Tbk mempunyai kinerja keuangan yang lebih baik daripada PT Telekomunikasi Indonesia selama tahun 1997 sampai tahun 2002. Secara khusus kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk selama tahun 1997-2002 mempunyai tingkat likuiditas yang lebih lemah daripada tingkat likuiditas yang dimiliki PT Indosat Tbk. Secara umum dalam hal solvabilitas, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Lebih beresiko jika dibandingkan dengan PT Indosat Tbk. karena hutang yang dimiliki PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. terlalu tinggi. Untuk PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tingkat rentabilitas dan profitabilitas di tahun 1997 sampai tahun 2000 belum menunjukkan perbaikan tetapi di tahun 2001 dan 2002 mulai menunjukkan prestasi. Berkebalikan dengan PT Indosat Tbk. di dua tahun terakhir yaitu tahun 2001 dan 2002 tingkat rentabilitas dan profitabilitas menunjukkan penurunan.

## **ABSTRACT**

### **EVALUATION ON BUSINESS FINANCIAL PERFORMANCE THROUGH FINANCIAL RATIOS A Case Study at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. And PT Indosat Tbk.**

**Cicilia Wiwik  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA  
2004**

The research was aimed to identify financial performance of telecommunication business in terms of ability to fullfill current obligation, ability to fullfill long term obligation, earning power and profitability. The research was conducted at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. and PT Indosat Tbk. from 1997 to 2002.

The technique for data collection was documentation. For the data analysis, it was used vertical analysis in terms of the three aspects mentioned above. In addition, trend analysis was also used to identify business financial improvement from 1997 to 2002.

Financial ratios showed that in general PT Indosat Tbk. achieved better financial ratios than PT Telekomunikasi Indonesia during 1997 until 2002. In specific, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. achieved lower ability to fullfill current obligation rate than of PT Indosat Tbk. Generally, in term of ability to fullfill long term obligation, PT Telekomunikasi Indonesia had greater risk than PT Indosat Tbk. Due to higher debt of PT Telekomunikasi Indonesia. PT Telekomunikasi Indonesia did not showed any improvement in earning power and profitability rates from 1997 to 2000. However, in 2001 and 2002, it indicated improvement in financial improvement. On the contrary, PT Indosat Tbk. showed decreasing earning power and profitability rates during the last two years, i.e. in 2001 and 2002.